

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Unit Layanan Pengadaan Kota Salatiga (ULP) Kota Salatiga adalah subbagian pada Bagian Pengadaan Barang Dan Jasa Sekretariat Daerah Kota Salatiga, yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan, pengkoordinasian administratif terhadap pelaksanaan tugas Perangkat Daerah dan pelayanan administratif dilingkungan Pengelolaan Layanan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah. ULP Kota Salatiga memiliki fungsi memfasilitasi pelaksanaan tugas Perangkat Daerah dilingkup Pengelolaan Layanan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah sesuai ketentuan yang berlaku agar terwujud sinkronisasi dan sinergitas pelaksanaan kebijakan, dalam hal ini bertanggung jawab atas proses tender Pengadaan Barang dan Jasa di Pemerintah Kota Salatiga.

Banyaknya surat permohonan proses tender Pengadaan Barang dan Jasa pada waktu yang bersamaan, akan menjadikan masalah bagi ULP Kota Salatiga untuk menentukan siapa personil pokja yang akan melaksanakan tender. Kelompok kerja (Pokja) adalah personil yang ditunjuk untuk menjalankan proses pemilihan penyedia barang dan jasa. *Decision maker* sering dihadapkan pada masalah utama yaitu penentuan keputusan strategis yang sulit direalisasi, karena adanya perbedaan persepsi dan kepentingan antara masing-masing individu atau kelompok yang terlibat dalam pengambilan kebijakan, sehingga terjadi adanya tarik menarik kepentingan. Oleh karena itu, perlu digunakan sebuah sistem yang akan membantu *decision maker* memilih pokja pengadaan barang dan jasa. Sistem Pendukung Keputusan diperlukan untuk mempermudah *decision maker* melakukan pemilihan pokja pengadaan barang dan jasa. Dikarenakan pemilihan personil Pokja secara efektif akan sangat berpengaruh pada kinerja kelompok kerja dalam menentukan kualitas penyedia barang dan jasa.

Dalam Ilmu Sistem Pendukung Keputusan dengan metode *profile matching*, dilakukan identifikasi terhadap kelompok pegawai yang baik maupun buruk. Para pegawai dalam kelompok tersebut diukur menggunakan beberapa

kriteria penilaian. Jika terdapat skor yang berbeda antara setiap pegawai yang dinilai maka yang akan dipilih adalah yang bernilai baik. Begitu beberapa variabel yang membedakan antara pelaksana-pelaksana yang baik dan buruk telah teridentifikasi, profil ideal mungkin memiliki kecerdasan rata-rata, kepekaan sosial yang baik, kebutuhan rendah untuk mendominasi orang lain, dan tingkat kemampuan perencanaan yang tinggi. Pegawai mendekati profil ideal ialah seorang pegawai yang berhasil (Sancaka, 2019).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka di ULP Kota Salatiga membutuhkan suatu sistem yang mempermudah Koordinator ULP dalam membentuk pokja.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan sebuah permasalahan diatas adalah “Bagaimana membangun Sistem Pendukung Keputusan yang dapat digunakan dalam pemilihan Pokja Pengadaan Barang dan Jasa pada ULP Kota Salatiga Menggunakan *Profile Matching*?”

## **1.3 Batasan Masalah**

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka diperlukan batasan masalah yang dibahas agar tidak menyimpang dari tujuan semula, adapun batasan masalah tersebut antara lain:

1. Kriteria yang digunakan adalah kriteria yang telah disepakati dan ditetapkan oleh ULP Kota Salatiga.
2. Luaran dari sistem ini hanya merupakan rekomendasi usulan yang diprioritaskan sebagai bahan pertimbangan kepala ULP Kota Salatiga.
3. Sistem ini dibangun berbasis jaringan lokal ULP Kota Salatiga.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah membuat sistem pendukung keputusan pemilihan Pokja pengadaan barang dan jasa pada ULP Kota Salatiga menggunakan *profile matching*.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi penulis
  - a) Dapat Menganalisa dan membuat solusi dari permasalahan yang ada didalam ULP Kota Salatiga dalam proses pemilihan Pokja Pengadaan Barang dan Jasa.
  - b) Memperluas cara berpikir secara ilmiah sebagai bahan pembanding antara teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan aplikasi secara nyata dan sebagai referensi untuk mengaplikasikan teori tersebut dalam pekerjaan.
2. Manfaat bagi ULP Kota Salatiga

Dengan menggunakan sistem pendukung keputusan pemilihan Pokja pengadaan barang dan jasa pada ULP Kota Salatiga menggunakan *profile matching*, dapat membantu proses dan mendukung keputusan seorang pemimpin dalam pemilihan pokja pengadaan barang dan jasa secara benar.

3. Manfaat bagi Universitas Sahid Surakarta

Sebagai salah satu media transfer ilmu kepada masyarakat.

### **1.5 Metode Penelitian**

Dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan karya ilmiah ini, penulis menggunakan beberapa metode antara lain :

#### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

1. Metode Interview

Metode interview dilakukan dengan bertanya langsung kepada beberapa orang yang terlibat dalam penelitian ini, antara lain Kepala ULP yaitu Bapak Suryana Adi Setiawan, ST. MT., Sekretaris ULP yaitu Bapak Ari Fitrianto, S.ST., MT dan Staf pada ULP Kota Salatiga yaitu Deby Tri Sugiari, S.Kom., untuk memperoleh data-data pokja, Aspek serta bobot nilai, sistem yang dibutuhkan untuk proses pemilihan Pokja ULP Kota Salatiga, serta saran-saran yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem dan penyusunan skripsi ini. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, dapat dikumpulkan beragam informasi pokja, nilai-nilai yang mempengaruhi pemilihan pokja, sistem yang dibutuhkan untuk proses pemilihan Pokja ULP Kota Salatiga.

## 2. Metode Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara sistematis terhadap data yang diperlukan, yaitu pada rangkaian Proses Pemilihan Pokja ULP Kota Salatiga.

## 3. Studi Pustaka

Penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti, penulis mendapatkan data dengan cara membaca buku-buku atau literature yang ada serta melalui sumber dari perpustakaan yang berhubungan dengan Sistem Pengambilan Keputusan, kemudian merangkum dan mengutip data sebagai acuan.

### **1.5.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak**

Menurut (Sugiarto, 2016), tahapan utama dari *Waterfall Model* langsung mencerminkan aktifitas pengembangan dasar. Terdapat 5 tahapan pada *Waterfall Model*, yaitu

#### 1. *Requirement Analysis and Definition*

Merupakan tahapan penetapan fitur, kendala dan tujuan sistem melalui konsultasi dengan pengguna sistem. Semua hal tersebut akan ditetapkan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

#### 2. *System and Software Design*

Dalam tahapan ini akan dibentuk suatu arsitektur sistem berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Dan juga mengidentifikasi dan menggambarkan abstraksi dasar sistem perangkat lunak dan hubungan-hubungannya.

#### 3. *Implementation and Unit Testing*

Dalam tahapan ini, hasil dari desain perangkat lunak akan direalisasikan sebagai satu set program atau unit program. Setiap unit akan diuji apakah sudah memenuhi spesifikasinya.

#### 4. *Integration and System Testing*

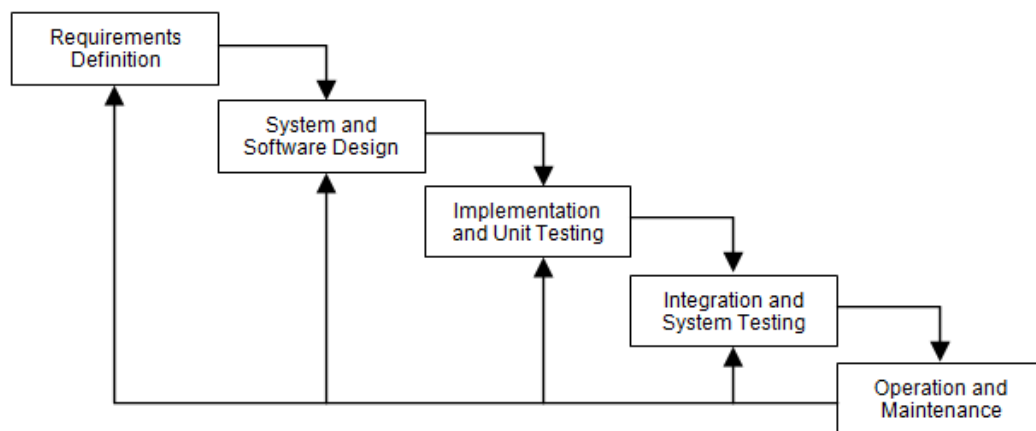
Dalam tahapan ini, setiap unit program akan diintegrasikan satu sama lain dan diuji sebagai satu sistem yang utuh untuk memastikan sistem sudah

memenuhi persyaratan yang ada. Setelah itu sistem akan dikirim ke pengguna sistem.

### 5. *Operation and Maintenance*

Dalam tahapan ini, sistem diinstal dan mulai digunakan. Selain itu juga memperbaiki *error* yang tidak ditemukan pada tahap pembuatan. Dalam tahap ini juga dilakukan pengembangan sistem seperti penambahan fitur dan fungsi baru.

Model *waterfall* dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Metode *Waterfall*  
(Sugiarto, 2016)

## I.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan tugas akhir ini dibagi menjadi beberapa kriteria bab, dimana setiap kriteria bab memiliki pembahasan yang berbeda sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian dan sistematika penulisan laporan hasil Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pokja Pengadaan Barang dan Jasa Pada ULP Kota Salatiga menggunakan *Profile Matching*

### BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II berisi tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, dan landasan teori seperti aplikasi, pengertian pengelolaan, *SQL*, dan perancangan sistem sebagai pedoman dalam pembuatan sistem.

### BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab III menjelaskan mengenai masalah yang ada, desain solusi sistem serta perancangan aplikasi yang meliputi *Flowchart*, *Entity Relation Diagram*, dan *Data Flow Diagram*.

### BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab IV menjelaskan tentang implementasi dan pengujian aplikasi yang sudah dibuat dengan menggunakan pengujian *blackbox*.

### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V adalah bagian yang memuat kesimpulan dan saran yang diambil dari hasil pembahasan pembuatan sistem pendukung keputusan pemilihan Pokja pengadaan barang dan jasa pada ULP Kota Salatiga menggunakan *profile matching*.